

BAGIAN I GAMBARAN UMUM RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM

1. Informasi Umum

Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam adalah rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Kalimatan Timur, yang pada awal berdirinya merupakan rumah Sakit Jiwa Pusat (RSJP) Samarinda didirikan pada tahun 1933 di atas tanah seluas 20.157 M2 yang dibiayai oleh Kesultanan Kutai dan merupakan Rumah Keperawatan Sakit Jiwa.

Pada awalnya Rumah Sakit jiwa Pusat samarinda didirikan bersama dengan Rumah sakit Umum yang ditetapkan ketua Bestwer College Samarinda.

Pada tanggal 20 April 1949 No. 558/IH-9-Fed. Masalah pembiayaan Rumah Sakit Umum dan RSJP diserahkan oleh kesultanan Kutai kepada Dewan Kesultanan dan kerajaan di Kalimantan Timur.

Pada tanggal 1 januari 1951, pembiayaan diambil alih oleh pemerintah pusat. Berdasarkan Surat Keputusan bulan November 1951, tahun 1952 kantor RSJP dipisahkan dari rumah sakit umum.

Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah UPTD. Rumah Sakit Jiwa Pusat Samarinda dilimpahkan kepada pemerintah daerah sesuai surat Menkes no. 1732/menkes-kesos/XII/2000 tentang pengalihan UPTD kepada pemerintah kabupaten/kota, dan surat revisi Depkes no. 196/menkes-sos/III/2001, tanggal 7 Maret 2001 tentang revisi penataan kelembagaan UPTD kepada pemerintah provinsi, pengoprasian RS. Jiwa Samarinda dalam tahun 2001 di bawah pemerintah Kota Samarinda.

Selanjutnya kedudukan RS. Atma Husada Mahakam ditetapkan berdasarkan surat keputusan Gubernur Kaltim no. 16 tahun 2001 tanggal 24 September 2001 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja unit pelaksanaan teknis pada dinas-dinas Provinsi Kalimantan Timur.



Pada tahun 2005 untuk menghilangkan stigma dimasyarakat, rumah sakit jiwa samarinda berubah nama menjadi Rumah Sakit Atma Husada Mahakam dengan surat keputusan Gubernur no. 03 tahun 2005 tanggal 17 Januari 2005.

Rumah sakit Khusus Daerah Atma Husada Mahakam bertujuan memberi pelayanan kesehatan jiwa untuk seluruh masyarakat Kaltim yang tersebar di kotamadya dan 10 kabupaten.

Menurut Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor YM.01.10/III/02/11, tanggal 3 Januari 2011 menetapkan dan memberikan status Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut kepada Rumah Sakit khusus Daerah Atma Husada Mahakam di kotamadya Samarinda, Provinsi kalimantan timur.

Selanjutnya menurut keputusan Menkes nomor 231/MENKES/SK/II/2011, Rumah Sakit Khusus Daerah Atma Husada Mahakam telah mengalami kenaikan kelas, menjadi kelas A.

Dan sesuai dengan peraturan daerah Provinsi kalimantan Timur Nomor 06 tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 10 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Daerah Provinsi Kalimantan Timur, bahwa Rumah Sakit Khusus Daerah Atma Husada Mahakam berubah nama menjadi Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam.

2. Operasional Rumah Sakit

- a. RSJD Atma Husada Mahakam bergerak di bidang kesehatan, dengan cakupan layanan di bidang jasa pelayanan kesehatan, pendidikan, penelitian dan pengembangan, serta usaha lain yang terkait dengan bidang kesehatan
- b. Kegiatan tersebut dilakukan dengan menitikberatkan pada pelaksanaan fungsi sosial rumah sakit dan dikelola secara profesional, ekonomis, dan etis.
- c. Pembiayaan kegiatan jasa pelayanan kesehatan RSJD Atma Husada Mahakam diperoleh dari:
 - Penerimaan pembayaran atas jasa pelayanan kesehatan, pendidikan, penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan dan hasil usahausaha lain yang sah.



- ii) Penerimaan bantuan/hibah dan atau subsidi yang berasal baik dari pemerintah daerah dan pemerintah pusat serta pihak lain berupa uang ataupun barang.
- iii) Penerimaan hasil kerjasama operasional dengan pihak ketiga lainnya.

3. Jenis Pelayanan RSJD Atma Husada Mahakam

Jenis Pelayanan RSJD Atma Husada Mahakam terbagi dalam empat kategori utama, yaitu:

- i) Pelayanan Medis yaitu jasa yang terkait langsung dengan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
- ii) **Pelayananan penunjang medis**, yaitu jasa yang berfungsi sebagai pendukung di dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat (contoh: radiologi, farmasi, laboratorium, dan ambulans).
- iii) **Pelayanan Penunjang Non Medis** yaitu jasa yang berfungsi sebagai pendukung di dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat (contoh, instalasi gisi, laundry).
- iv) **Jasa Penunjang Lainnya** yaitu jasa yang berfungsi di dalam peningkatan mutu kinerja entitas rumah sakit, namun tidak terkait secara langsung dengan pelayanan kesehatan kepada masyarakat

4. Penerapan PPK-BLUD pada RSJD Atma Husada Mahakam

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 188.44/K.620/2013 tanggal 15 Agustus 2013 tentang Penetapan Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur sebagai Badan Layanan Umum Daerah. dengan status Badan Layanan Umum Daerah Penuh.

Penerapan PPK-BLUD tidak berkaitan dengan perubahan lembaga namun hanya berhubungan dengan pola pengelolaan keuangan saja. Seluruh kekayaan RSJD Atma Husada Mahakam merupakan kekayaan yang tidak dipisahkan dari kekayaan Pemerintah Kota Samarinda.



5. Pengelola RSJD Atma Husada Mahakam

Pengelola RSJD Atma Husada Mahakam saat ini, adalah:

Direktur : Dr. Hj. Padilah Mante Runa, MSi

Plh.Wakil Direktur Umum dan : Drs. Haris Nur Herlan, MSi

Keuangan

Wakil Direktur Pelayanan : dr. H. Jaya Mualimin, Sp KJ. M.Kes

Kepala Bagian Keuangan : Drs. Haris Nur Herlan, MSi

Kepala Bagian Program dan Adm. : Syahrani, S. Sos. M. Si

Umum

Kepala Bidang Pelayanan : H. Engkan Iskandar JR, SKM

Keperawatan dan Litbang

Kepala Bidang Pelayanan dan : dr. Fauziah Andriani

Penunjang Medik

Sub Bagian Penyusunan Program : H.Bero Utomo ,S.Pd

Sub Bagian Perbendaharaan : Hadi Machbudiansyah,SE

Sub Bagian Umum dan Hukum : Ns. Hj. Rahmawati, S. Kep

Sub Bagian Verifikasi : Sri Wahyuni,SE

Seksi Pelayanan Medik : Dr.Dini Adriyanti

Seksi Sarana & tenaga : Ns.Lurin Dian, S.Kep, MM

Keperawatan

Plh.Seksi Penunjang Medik : Syahrial,SKM

Seksi Mutu, Asuhan Keperawatan : Ns.Linda Dwi Novial F,S.Kp.M.Kep.Spjiwa

& Litbang



BAGIAN II

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penyusunan Laporan Keuangan

Mulai bulan Agustus 2012 RSJD Atma Husada Mahakam telah menerapkan PPK-BLUD secara penuh untuk itu RSJD Atma Husada Mahakam berkewajiban untuk menyusun neraca awal BLUD berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Neraca awal BLUD yang disajikan menggambarkan posisi keuangan BLUD mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal neraca. Diharapkan Neraca Awal ini dapat menjadi titik awal bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Atma Husada Mahakam dalam berakuntabilitas terutama dari sisi pelaporan keuangan berdasarkan ketentuan PPK-BLUD.

2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Ketentuan-ketentuan yang mendasari penyusunan laporan keuangan RSJD Atma Husada Mahakam adalah :

- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU;
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;



- Permendagri Nomor. 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Permendagri Nomor. 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;

3. Sistimatika Penulisan atas Catatan Laporan Keuangan

Dalam rangka mengemukakan informasi tambahan yang penting yang harus disajikan oleh manajemen maka perlu dibuat suatu Catatan atas Laporan Keuangan yang disusun dengan sistimatika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab II Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Bab III Penjelasan pos-pos laporan keuangan

Bab IV Penutup

LAMPIRAN -LAMPIRAN



BAB II

KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA RSUD

1. Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan di RSJD Atma Husada Mahakam diarahkan pada upaya peningkatan pendapatan guna memenuhi kebutuhan pembiayaan rumah sakit yang meliputi biaya operasional, SDM dan biaya investasi. Langkah-langkah yang diambil guna meningkatkan pendapatan adalah:

- Meningkatkan kualitas dan produktifitas pelayanan sehingga dapat meningkatkan kunjungan pasien yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan rumah sakit.
- Mencari sumber pendanaan diluar pendapatan fungsional baik melalui bantuan APBD, APBN dan pihak lainnya.
- Melakukan esisiensi pengelolaan keuangan

2. Indikator Pencapaian Target kinerja

Target Pembangunan bidang kesehatan khususnya di RSJD Atma Husada Mahakam diselaraskan dengan program nasional, serta visi yaitu "Masyarakat Yang Sejahtera dan Berkeadilan". Berdasarkan pertimbangan diatas maka target kinerja RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda adalah:

- Meningkatkan mutu pelayanan
- Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan SDM
- Terpenuhinya sarana dan prasarana pelayanan
- Terstandarisasinya pelayanan melalui Akreditasi dan ISO



BAB III

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun aktiva tetap yang diperoleh sebelum tahun 2006 menggunakan harga yang wajar. Sedangkan persediaan dinyatakan sebesar harga perolehan terakhir jika diperoleh dengan pembelian, sebesar harga standar jika diperoleh dengan memproduksi sendiri, dan sebesar harga wajar atau estimasi nilai penjualannya jika diperoleh dengan cara lain seperti donasi.

Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali untuk laporan arus kas disusun dengan metode Kas Basis.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah. Jika dalam periode akuntansi terdapat transaksi dalam valuta asing maka harus dikonversi berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun, pos-pos neraca dalam valuta asing dikonversi berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

2. Kebijakan akuntansi tertentu yang diterapkan terhadap akun dan transaksi penting

Kebijakan akuntansi meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Kas dan Bank

Kas dan Bank dinyatakan dalam nilai rupiah. Jika terdapat transaksi Kas dan Bank dalam valuta asing maka konversi dalam mata uang rupiah dilakukan berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun, Kas dan Bank dalam valuta asing dikonversi berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca



b. Piutang

Piutang merupakan hak atau klaim kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi. Piutang terdiri atas *piutang retribusi, piutang lain-lain, dsb.*

Piutang diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah kas yang akan diterima dan jumlah pembiayaan yang telah diakui dalam periode berjalan.

Khusus untuk Rumah Sakit Piutang diakui berdasarkan tagihan kepada pasien pulang.

Piutang dinilai sebesar nilai tunai (bersih) yang diperkirakan dapat direalisasikan. Khusus untuk piutang usaha/retribusi, ketentuan ini menghendaki agar piutang-piutang yang mempunyai kemungkinan tak tertagih hendaknya dibuatkan penyisihan dalam jumlah yang layak.

Untuk menentukan besarnya penyisihan pada tiap akhir tahun pengelompokan piutang menurut umurnya (*aging schedule*) harus dibuat terlebih dahulu sebagai dasar perhitungan.

Besarnya penyisihan piutang pada tiap akhir tahun ditentukan dan ditetapkan oleh Pimpinan Rumah Sakit, dengan perhitungan sebagai berikut

Besarnya penyisihan piutang pada tiap akhir tahun ditentukan sebagai berikut:

| No | Umur Piutang | % Penyisihan |
|----|------------------------------|--------------|
| 1. | Diatas 1 tahun s.d. 3 bulan | 30 |
| 2. | Diatas 3 tahun s.d. 6 bulan | 50 |
| 3. | Diatas 6 tahun s.d. 12 bulan | 75 |
| 4. | Diatas 12 bulan | 100 |

Khusus untuk piutang yang berumur lebih dari 12 bulan diusulkan untuk dihapusbukukan secara mutlak atau bersyarat kepada pejabat yang berwenang. Atas piutang yang telah dihapusbukukan masih terdapat kewajiban untuk mengelolanya secara *extra comptable* dengan tetap mengusahakan penagihannya.

Penyisihan piutang tersebut di atas dikecualikan bagi tagihan kepada seluruh instansi pemerintah atau badan lain yang masih eksis lembaganya. Dalam hal



kejadian khusus, misalnya kejadian luar biasa yang ditetapkan oleh pemerintah, maka tagihan-tagihan tersebut dapat langsung diusulkan penghapusannya walaupun belum memenuhi ketentuan diatas.

Jika terdapat pelunasan atas piutang-piutang yang telah dihapusbukukan, dibukukan sebagai Pendapatan Lain-lain tahun berjalan.

c. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan *Physical Inventory Method*, yaitu suatu metode yang mengakui nilai persedian pada akhir periode dengan melakukan inventarisasi fisik atas barang persediaan yang belum digunakan. Metode ini sekaligus untuk menentukan besarnya biaya persediaan yang sebenarnya yang menjadi beban pada periode tahun berjalan.

Arus barang menganut metode *First In First Out (FIFO /*Masuk Pertama Keluar Pertama) yang penilaiannya didasarkan pada:

- Harga pembelian terakhir jika diperoleh dengan pembelian
- Harga standar jika diperoleh dengan memproduksi sendiri
- Harga/nilai wajar atau estimasi nilai penjualannya jika diperoleh dengan cara lain seperti donasi

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

d. Aset tetap

- Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan.
- Biaya perolehan mencakup seluruh biaya untuk memperoleh aktiva tetap termasuk di dalamnya biaya untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatkan yang dapat menambah umur ekonomis aktiva atau dapat meningkatkan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs tertentu atas kewajiban yang timbul untuk perolehan aktiva tetap.



- Metode penyusutan yang digunakan oleh RSJD Atma Husada Mahakam adalah metode penyusutan garis lurus (Straight line method,. Hal ini sebagai konsekuensi PP 23 tahun 2005 yang mengharuskan untuk mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan dalam penyusunan laporan keuangannya.
- Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut:

| Kelompok Aset | Masa Manfaat | Tarif Penyusutan |
|------------------|--------------|------------------|
| - Bukan Bangunan | | |
| - Kelompok I | 4 tahun | 25 % |
| - Kelompok II | 8 tahun | 12,5% |
| - Bangunan | | |
| - Permanen | 20 tahun | 5 % |
| - Tidak Permanen | 10 tahun | 10 % |

Keterangan:

Bukan Bangunan Kelompok I.

- Mebel dan peralatan dari kayu atau rotan termasuk meja, bangku, kursi, lemari, dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan
- ii) Mesin kantor seperti mesin ketik, mesin hitung, duplikator, mesin fotocopy, accounting machine, komputer, printer, scanner, dan sejenisnya.
- iii) Perlengkapan lainnya seperti TV, video recorder, tape/cassete, amplifier, dan sejenisnya.
- iv) Sepeda motor, sepeda, dan becak
- v) Alat-alat dapur



Bukan bangunan Kelompok II.

- i) Mebel dan peralatan dari logam termasuk meja, bangku, kursi, lemari, dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan.
- ii) Alat pengatur udara seperti AC, kipas angin, alat listrik/telepon dan sejenisnya
- iii) Mobil, bus, truk, dan sejenisnya
- iv) Peralatan medis

Bangunan Permanen.

- i) Bangunan gedung kantor, rumah dinas, dan bangunan gudang
- ii) Jalan dan Jembatan
- iii) Bangunan lainnya seperti bangunan esemerator, gardu listrik, pagar, selasar dan pos jaga.

Bangunan Tidak Permanen.

- i) Tempat parkir sepeda motor, rumah diesel, rumah hydrovor, paving dan taman.
- ii) Saluran sekunder pembuang air dan instalasi air kotor.
- Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.
- Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan aktifitas pada saat terjadinya. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap sebesar nilai bukunya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam operasi periode yang bersangkutan.
- Aset dalam pembangunan/pengerjaan meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan dan biaya-biaya pinjaman untuk membiayai aktiva selama dalam masa pembangunan. Akumulasi biaya aktiva dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aktiva tetap pada saat pembangunan telah selesai dan aktiva tersebut siap untuk dipergunakan/dioperasikan.
- Aset Dalam Pembangunan tidak disusutkan.



e. Aset Lain-lain

- Merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan, yang terdiri dari: aset tak berwujud, piutang angsuran, piutang pajak, piutang lain-lain, aset non produktif dan aset lain-lain.
- Aset tetap berupa mesin, peralatan, dan aset berwujud lainnya, yang tidak dapat ditelusuri fisiknya dan belum dihapusbukukan masuk dalam klasifikasi Aset lain-lain, disajikan sebesar nilai bukunya dan tidak disusutkan kembali.
- Biaya pengembangan yang ditangguhkan (aset tidak berwujud) merupakan biaya yang dapat didistribusikan kepada produk atau proses karena dapat memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang, diamortisasikan dengan metode garis lurus selama lima tahun.

f. Utang

- Utang diakui pada saat dana pinjaman diterima dan atau pada saat kewajiban timbul.
- Utang jangka panjang diakui sebagai utang lancar pada saat reklasifikasi pada tanggal pelaporan dan jumlahnya sebesar bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

g. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual BLU atas aset setelah dikurangi seluruh kewajiban yang dimiliki. Ekuitas BLU terdiri atas ekuitas tidak terikat, ekuitas terikat temporer, dan ekuitas terikat permanen.

Ekuitas Tidak Terikat

Ekuitas tidak terikat adalah ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Ekuitas tidak terikat antara lain meliputi:



a. Ekuitas awal

Merupakan hak residual awal BLU yang merupakan selisih aset dan kewajiban pada saat pertama kali BLU ditetapkan, kecuali sumber daya ekonomi yang diperoleh untuk tujuan tertentu.

b. Surplus & Defisit Tahun Lalu

Surplus & Defisit Tahun Lalu merupakan akumulasi Surplus & Defisit pada periode-periode sebelumnya.

c. Surplus & Defisit Tahun Berjalan

Surplus & Defisit Tahun Berjalan berasal dari seluruh pendapatan setelah dikurangi seluruh biaya pada tahun berjalan.

a. Ekuitas Donasi

Ekuitas Donasi merupakan sumber daya yang diperoleh dari pihak lain berupa sumbangan atau hibah yang sifatnya tidak mengikat.

Ekuitas tidak terikat diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan BLU.
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat.
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat.
- d. Pengalihan ekuitas terikat temporer menjadi ekuitas tidak terikat.

Ekuitas tidak terikat dinilai sebesar:

- a. Nilai buku ekuitas tidak terikat pada saat penetapan BLU.
- b. Nominal dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat.
- c. Nilai perolehan atau nilai wajar aset sumbangan/bantuan yang tidak mengikat mana yang lebih andal.
- d. Jumlah dana/nilai wajar aset yang dialihkan dari ekuitas terikat temporer menjadi ekuitas tidak terikat.

Penyajian dan Pengungkapan Ekuitas BLUD

 a. Ekuitas tidak terikat disajikan dalam kelompok Ekuitas pada Neraca sebesar saldonya.



h. Pendapatan

- 1) Pendapatan adalah peningkatan aktiva dan atau penurunan utang yang berasal dari berbagai kegiatan pada periode berjalan akuntansi tertentu.
- 2) Pendapatan RSUD Dikelompokkan menjadi :
 - (1) Pendapatan Operasional
 - (2) Pendapatan Non Operasional
- 3) Pendapatan Operasional, terdiri dari:
 - (1) Pendapatan Pelayanan Pasien, yang meliputi:
 - (1.1) Retribusi Pelayanan Kesehatan
 Pasien Umum, Peserta Askes, Karyawan Perusahaan Kerjasama.
 Pendapatan diakui sesuai tarif.
 - (2) Penerimaan Alokasi Dana APBD/APBN
 - (3) Kerja Sama dengan Pihak lain
 - (4) Hibah Tidak Terikat berupa uang dari Masyarakat/ Badan Lain
 - (5) Realisasi pembiayaan operasional tertentu dari dana Hibah Terikat
 - (6) Hasil Usaha Lainnya
- 4) Pendapatan Non Operasional, terdiri dari:
 - (1) Jasa Giro/Bunga Tabungan
 - (2) Bunga Deposito
 - (3) Hibah tidak terikat berupa barang dan jasa
 - (4) Penghasilan yang sifatnya tidak terikat dari investasi keuangan yang berasal dari dana Hibah Terikat untuk tujuan investasi keuangan
 - (5) Pendapatan Non Operasional Lainnya.

Pengakuan dan Pencatatan

Pendapatan diakui pada saat kejadian (transaksi) bukan pada saat kas atau setara kas diterima dan dicatat dalam periode bersangkutan sebesar jumlah pendapatan yang telah menjadi hak.

Pendapatan yang berupa retribusi diakui pada saat ditetapkannya Surat Ketetapan Retribusi Daerah/SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.



Pendapatan Pelayanan Kesehatan BLUD RSJD Atma Husada Mahakam, terdiri dari:

- Administrasi - Laboratorium

Karcis - Ambulance

- Rawat Jalan - Pendidikan dan Latihan

- Rawat Inap - Konsultasi Medik

- Farmasi (obat-obatan) - Fasilitas Umum

- ASKES/BPJS - Pembakaran Sampah Medis

- Jamkesda / Jamkesprov

- Pencatatan pendapatan harus dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu mencatat penerimaan bruto, dan tidak diperbolehkan mencatat jumlah neto (pendapatan setelah dikompensasi dengan pengeluaran)
- Pengembalian / koreksi atas penerimaan pendapatan (pengembalian pendapatan yang telah diterima/diakui) yang terjadi pada periode berjalan dicatat sebagai pengurangan pendapatan. Apabila pengembalian terjadi pada periode akuntansi berikutnya dicatat sebagai pengurang ekuitas.

i. Biaya

Biaya adalah penurunan aset dan atau kenaikan utang yang digunakan untuk berbagai kegiatan dalam satu periode akuntansi. Biaya BLUD Dikelompok menjadi 2 kelompok utama, yaitu :

- a. Biaya Pelayanan yang terdiri dari;
 - Biaya Pegawai
 - Biaya Bahan
 - Biaya Jasa layanan
 - Biaya Pemeliharaan
 - Biaya Langganan Daya dan Jasa
- b. Biaya Umum dan Administrasi
 - Biaya Pegawai
 - Biaya Administrasi Perkantoran
 - Biaya Pemeliharaan



- Biaya Barang dan Jasa
- Biaya Promosi
- Biaya Umum dan Administrasi Lainnya

Agar bisa dikelompokkan menjadi biaya-biaya diatas perlu dilakukan maping belanja RSUD kedalam kelompok-kelompok biaya sebagaimana diatas. Mapping belanja RSUD kedalam kelompok biaya, adalah sebagai berikut :

| | | • | |
|---|---|--|-----------------------|
| KODE REKENING BELANJA SESUAI PERMEND 13/2005 | URAIAN BELANJA | KODE REKENING BIAYA SESUAI PERMEND 61/2007 | URAIAN BIAYA |
| 1.02.00. | NON PROGRAM | | |
| 1.02.00.00 | Belanja Tidak Langsung | | |
| 5.1.1.01.01 | Gaji Pokok PNS/Uang Representasi APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.1.1.01.02 | Tunjangan Keluarga APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.1.1.01.03 | Tunjangan Jabatan APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.1.1.01.04 | Tunjangan Fungsional APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.1.1.01.05 | Tunjangan Umum APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.1.1.01.06 | Tunjangan Beras APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.1.1.01.07 | Tunjangan PPh/ Tunjangan Khusus APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.1.1.01.08 | Pembulatan Gaji APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.1.1.01.09 | Iuran Asuransi Kesehatan APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.1.1.01.21 | BPJS Ketenagakerjaan | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.1.1.02.01 | Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.1.1.02.03 | Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.1.1.02.05 | Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Obyek Lainnya APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 1.02.01. | PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKAI | NTORAN | |
| 1.02.01.01 | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | | |
| 5.2.2.01.04 | Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya APBD | 8.2.2.00.00. | BU Biaya Administrasi |
| 5.2.2.03.07 | Belanja paket/pengiriman APBD | 8.2.2.00.00. | BU Biaya Administrasi |
| 1.02.01.02 | Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air | dan Listrik | |
| 5.2.2.03.01 | Belanja Telepon APBD | 8.2.2.00.00. | BU Biaya Administrasi |
| 5.2.2.03.02 | Belanja Air APBD | 8.2.2.00.00. | BU Biaya Administrasi |
| 5.2.2.03.03 | Belanja Listrik APBD | 8.2.2.00.00. | BU Biaya Administrasi |
| 5.2.2.03.06 | Belanja kawat/faksimili/internet APBD | 8.2.2.00.00. | BU Biaya Administrasi |



| 1.02.01.03 | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan K | antor | |
|-------------|--|----------------------------|--------------------------|
| 5.2.2.01.06 | Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas/Pelumas Alat Operasional APBD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.01.07 | Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran APBD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.01.08 | Belanja Pengisian Tabung Gas APBD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.07.02 | Belanja Gedung/Kantor/Tempat APBD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 1.02.01.06 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan K | endaraan Dinas/Operasional | |
| 5.2.2.05.07 | Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 1.02.01.08 | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | | |
| 5.2.1.01.02 | Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.2.03.16 | Belanja Pemeliharaan Kantor dan Taman | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| | APBD | | |
| 5.2.2.03.18 | Belanja Jasa Pihak Ketiga APBD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 1.02.01.10 | Penyediaan Alat Tulis Kantor | | |
| 5.2.1.01.02 | Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.2.01.01 | Belanja Alat Tulis Kantor APBD | 8.2.2.00.00. | BU Biaya Administrasi |
| 1.02.01.11 | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | | |
| 5.2.2.06.01 | Belanja Cetak APBD | 8.2.2.00.00. | BU Biaya Administrasi |
| 5.2.2.06.02 | Belanja Penggandaan/Fotocopy/Penjilidan APBD | 8.2.2.00.00. | BU Biaya Administrasi |
| 1.02.01.12 | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penera | ngan Bangunan Kantor | |
| 5.2.1.01.02 | Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.2.01.03 | Belanja Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Batteray Kering) APBD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 1.02.01.15 | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perun | dang-Undangan | |
| 5.2.2.03.05 | Belanja surat kabar/ majalah APBD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 1.02.01.17 | Penyediaan Makanan dan Minuman | | |
| 5.2.2.11.02 | Belanja Makanan dan Minuman Rapat | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.11.03 | Belanja Makanan dan Minuman Tamu APBD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.11.04 | Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan/Pelatihan APBD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 1.02.01.18 | Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi Ke Luar I | Daerah | |
| 2.2.15.02 | Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 1.02.01.19 | Rapat-Rapat Kordinasi, pembinaan dan Pengaw | vasan ke Dalam Daerah | |
| 5.2.2.15.01 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |



| 1.02.01.28 | Penyediaan Jasa Kantor | | |
|-------------|---|----------------------------|--------------------------|
| 5.2.2.05.01 | Belanja Jasa Service APBD | 8.2.3.00.00. | BU Biaya Pemeliharaan |
| 5.2.2.05.03 | Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan Pelumas Kendaraan Bermotor APBD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 1.02.02. | PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASA | RANA APARATUR | |
| 1.02.02.24. | Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ | Operasional | |
| 5.2.2.05.01 | Belanja Jasa Service APBD | 8.2.3.00.00. | BU Biaya Pemeliharaan |
| 5.2.2.05.03 | Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan Pelumas Kendaraan Bermotor APBD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 1.02.02.28. | Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung | Kantor | |
| 5.2.1.01.02 | Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| Rekening RK | A/DPA Rekening RBA | Anggaran (Rp) | |
| 5.2.2.05.01 | Belanja Jasa Service APBD | 8.2.3.00.00. | BU Biaya Pemeliharaan |
| 5.2.2.20.07 | Belanja Bahan dan Jasa Pemeliharaan Jaringan/Bangunan Air APBD | 8.2.3.00.00. | BU Biaya Pemeliharaan |
| 5.2.2.36.05 | Belanja Pengadaan Kelengkapan Komputer | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| | APBD | | |
| 1.02.06. | PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SIS | STEM PELAPORAN CAPAIAN | I KINERJA DAN KEUANGAN |
| 1.02.06.01. | Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtis | sar Realisasi Kinerja SKPD | |
| 5.2.1.01.04 | Honorarium Pelaksana Kegiatan APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 1.02.16. | PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT | | |
| 1.02.16.12. | Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan M | asalah Kesehatan | |
| 5.2.1.01.01 | Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.01.04 | Honorarium Pelaksana Kegiatan APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.2.03.18 | Belanja Jasa Pihak Ketiga APBD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.03.24 | Belanja Jasa Tenaga Teknis/Non Teknis APBD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.03.26 | Belanja pemeliharaan alat kantor APBD | 8.2.3.00.00. | BU Biaya Pemeliharaan |
| 5.2.2.06.03 | Biaya dokumentasi BLUD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.08.01 | Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat BLUD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.11.04 | Belanja Makanan dan Minuman | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| | Kegiatan/Pelatihan BLUD | | |
| 1.02.17. | PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGA | N PENGELOLAAN KEUANGA | IN DAERAH |
| 1.02.17.21. | Peningkatan Manajemen Pengelolaan Keuanga | n Daerah | |
| 5.2.1.01.02 | Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa BLUD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.01.03 | Honorarium Bulanan BLUD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.2.01.01 | Belanja Alat Tulis Kantor BLUD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |



| 1.02.26. | PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARA | NA DAN PRASARANA RUMAI | I SAKIT/RUMAH SAKIT |
|-------------|---|-------------------------|--------------------------|
| 1.02.26.22. | Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga Rum | nah Sakit | |
| 5.2.1.01.02 | Honorarium Tim Pengadaan Barang dan | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.2.01.05 | Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| | Pembersih APBD | | |
| 5.2.2.03.31 | Belanja Kebutuhan Pasien APBD | 8.1.2.00.00. | BL Biaya Bahan |
| 1.02.26.23. | Pengadaan Bahan-Bahan Logistik Rumah Saki | it | |
| 5.2.1.01.02 | Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.2.11.06 | Belanja Makanan dan Minum Pasien APBD | 8.1.2.00.00. | BL Biaya Bahan |
| 1.02.27. | PROGRAM PEMELIHARAAN SARANA DAN PRA | SARANA RUMAH SAKIT/RUM | MAH SAKIT JIWA/RUMAH |
| 1.02.27.16. | Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi Pengola | ahan Limbah Rumah Sakit | |
| 5.2.1.01.02 | Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa BLUD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.2.20.07 | Belanja Bahan dan Jasa Pemeliharaan Jaringan/Bangunan Air APBD | 8.2.3.00.00. | BU Biaya Pemeliharaan |
| 1.02.27.17. | Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat-Alat Keseha | tan Rumah Sakit | |
| 5.2.1.01.02 | Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.2.03.08 | Belanja Sertifikasi APBD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.03.12 | Belanja Jasa Pemeliharaan Alat Kantor dan Gedung APBD | 8.2.3.00.00. | BU Biaya Pemeliharaan |
| 1.02.27.20. | Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Ru | ımah Sakit | |
| 5.2.1.01.02 | Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa APBD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.2.03.12 | Belanja Jasa Pemeliharaan Alat Kantor dan Gedung APBD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.20.09 | Belanja Pemeliharaan Jaringan/Bangunan Listrik APBD | 8.2.3.00.00. | BU Biaya Pemeliharaan |
| 1.02.47. | PROGRAM PENINGKATAN MUTU PELAYAI KESEHATAN BLUD | NAN | |
| 1.02.47.01. | Pelayanan dan Pendukung Pelayanan | | |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium Staf Penyusunan Kegiatan dan | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| | Pembuatan Dokumen | | |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium Pimpinan BLUD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium Tenaga Administrasi | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium Perawat | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium Perawat | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium Tenaga Rekam Medis | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium Tenaga Apoteker | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium Asisten Apoteker | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium Tenaga Laboratorium | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium Tenaga Akuntansi | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |



| 5.2.1.06.01 | Honorarium Penata Rontgen | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
|-------------|---|--------------|------------------|
| 5.2.1.06.01 | Honorarium Terafi Bicara | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium Apoteker Klinis | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium Pekerja Sosial | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium Tenaga Keamanan | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Tunjangan Tambahan Penghasilan Beban | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| | Kerja | | |
| 5.2.1.06.01 | Tunjangan Tambahan Penghasilan Beban | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| | Kerja | | |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium Dokter Spesialis Jiwa | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium Penanggungjawab Farmasi | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Tunjangan Kuasa Pengguna Anggaran BLUD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Tunjangan PPTK BLUD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Tunjangan Bendahara Pengeluaran BLUD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honor Tenaga Teknik Mesin | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium Psikolog | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium Psikolog | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium IT | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honor penanggung jawab dr. Spesialis jiwa | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| | rwt inap, IGD & inst nafza | | |
| 5.2.1.06.01 | Tambahan penghasilan tenaga fungsional | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| | BLUD dr spesialis jiwa | | |
| 5.2.1.06.01 | Tunjangan Hari Raya Tenaga Honorer | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Tunjangan Resiko Laboratorium | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Tambahan Penghasilan Beban Kerja | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| | Tenaga Dokter Spesialis Jiwa | | |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium Pejabat Pengadaan BLUD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honor Petugas Proteksi Radiasi MOU | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honor Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honor Penyusunan RBA BLUD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honor Ketua dan Panitia Akreditasi | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honor Ketua Pokja dan Anggota Akreditasi | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honor Pengelola Keuangan BLUD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honor Pengelola Kegiatan Teknis BLUD | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium Evaluasi Program Kegiatan | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium Tenaga Gizi | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.01 | Honorarium dr. Gigi | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.74 | Belanja Jasa Pelayanan Surplus Pendapatan | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.76 | Honor Penyusunan Pembahasan unit cost | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| | tarif pelayanan kesehatan | | |
| 5.2.1.06.77 | Honor Tenaga Konselor Rehabilitasi Napza | 8.1.1.00.00. | BL Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.78 | Honor Petugas dan CS Kegiatan Akreditasi | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |



| 5.2.1.06.79 | Honor Evaluasi Kegiatan SPIP | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
|-------------|---|--------------|--------------------------|
| 5.2.1.06.80 | Honor Ketua Dewan Pengawas | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.81 | Honor Anggota Dewan Pengawas | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.82 | Honor Sekretaris Dewan Pengawas | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.83 | Honor Tim Penghapusan Barang Milik Daerah | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.84 | Honor Pembuat Laporan Keuangan Tahun 2015 | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.85 | Honor Tim Penyusun Laporan Tahunan Rumah Sakit | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.86 | Kekurangan Gaji Tenaga Honor | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.1.06.87 | Tunjangan Bahaya Radiasi | 8.2.1.00.00. | BU Biaya Pegawai |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Sewa Peralatan dan Perlengkapan Gedung Aula | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Jasa Surat Kabar | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Bimbingan dan Sertifikasi ISO | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Pembuatan Spanduk | 8.2.2.00.00. | BU Biaya Administrasi |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Publikasi Media Elektronik | 8.2.5.00.00. | BU Biaya Promosi |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Bahan Habis Pakai Alat Kedokteran Umum | 8.1.2.00.00. | BL Biaya Bahan |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Pengadaan Obat-Obatan Rumah Sakit | 8.1.2.00.00. | BL Biaya Bahan |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Pengadaan Bahan Kimia dan Reagensia | 8.1.2.00.00. | BL Biaya Bahan |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Pemulangan Pasien ke Kabupaten Kota | 8.1.5.00.00. | BL Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Kegiatan survei indeks kepuasan Pasien (IKM) | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja bahan dan jasa pemeliharaan jaringan/Bangunan | 8.1.4.00.00. | BL Biaya Pemeliharaan |
| 5.2.2.55.01 | Belanja auditor independen BLUD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja rujukan pada fasilitas kesehatan lain | 8.1.5.00.00. | BL Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja bahan medis habis pakai kantong darah | 8.1.2.00.00. | BL Biaya Bahan |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Pakaian Kerja Lapangan BLUD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Kebutuhan Perlengkapan Rumah sakit | 8.1.5.00.00. | BL Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Pakaan Olahraga | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Kegiatan Pendampingan BLUD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Jaminan Kesehatan Tenaga Honorer | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah Belanja Perjalanan Luar Daerah Pelatihan Kursus | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | singkat/kontribusi | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Service Peralatan | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Laundry Pakaian Pasien | 8.1.2.00.00. | BL Biaya Bahan |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Listrik | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Transportasi dr. Spesialis | 8.1.5.00.00. | BL Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Kemasan Pembungkus Obat | 8.1.2.00.00. | BL Biaya Bahan |
| 5.2.2.55.01 | Biaya Akomodasi & Transportasi Pembahasan Anggaran APBD & BLUD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Makan & Minum Rapat Rutin Pegawai | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Makan & Minum Pegawai Kegiatan Akreditasi | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Biaya Pelatihan BTCLS dan BHD | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| | | | |



| 5.2.2.55.01 | Biaya Kegiatan Pekan Akreditasi | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
|-------------|---|--------------|--------------------------|
| 5.2.2.55.01 | Belanja Peralatan Olah raga | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Biaya Kegiatan Kuliah Umum Tentang Layanan Kesehatan Daerah | 8.1.5.00.00. | BL Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Biaya belanja voucher MMPI | 8.1.5.00.00. | BL Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Kebutuhan Akreditasi | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Kegiatan Penilaian Akreditas Rumah sakit | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Jasa Perbaikan Kendaraan Dinas Operasional | 8.2.3.00.00. | BU Biaya Pemeliharaan |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Pengadaan Alat Tulis Kantor | 8.2.2.00.00. | BU Biaya Administrasi |
| 5.2.2.55.01 | Biaya Paket Pengiriman | 8.2.6.00.00. | BU Biaya Umum dan |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Makan Minum Tamu | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Makan Minum Pasaien | 8.1.5.00.00. | BL Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Belanja Makan Minum Kegiatan Sosialisasi PP No.18 thn 2016 Belanja Makan Minum Kegiatan Hari Kesehatan Jiwa | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.01 | Sedunia Belanja makan dan Minum Extra Energi Pegawai (bulan | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.03 | Puasa) | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.10 | Belanja Barang dan Jasa Meja dan Kursi | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.10 | Belanja Pakaian Tradisional | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.10 | Belanja Dokumentasi Kegiatan Akreditasi | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.10 | Belanja Pemeliharaan Website | 8.2.3.00.00. | BU Biaya Pemeliharaan |
| 5.2.2.55.10 | Belanja Pemeliharaan Komputer | 8.2.3.00.00. | BU Biaya Pemeliharaan |
| 5.2.2.55.10 | Belanja Pemeliharaan AC | 8.2.3.00.00. | BU Biaya Pemeliharaan |
| 5.2.2.55.10 | Belanja Pemeliharaan CCTV | 8.2.3.00.00. | BU Biaya Pemeliharaan |
| 5.2.2.55.10 | Belanja Pengadaan Alat Perlengkapan Komputer | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.10 | Belanja Jam Dinding | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.10 | Belanja Pengadaan Camera CCTV dan Kelengkapannya | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.11 | Belanja Sirine Ambulance Biaya Pelaksanaan Kegiatan sosialisasi PP No 18 thn | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.11 | 2016 | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.11 | Belanja Pengadaan sarana Perlengkapan Dapur Belanja Pengadaan Peralatan Kebersihan dan Bahan | 8.1.5.00.00. | BL Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.11 | Kebersihan | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.11 | Belanja Cetak dan Penggandaan | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.2.55.11 | Biaya Tagihan Evaluasi TDL Badge | 8.2.4.00.00. | BU Biaya Barang dan Jasa |
| 5.2.3.89.01 | Belanja Modal Pengadaan AC | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.01 | Belanja Modal Laptop | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.01 | Belanja Modal Mesin Pompa Air | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.01 | Belanja Modal Pengadaan TV | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.01 | Belanja Modal Dispenser | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.01 | Belanja Modal Personel Komputer | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.01 | Belanja Modal Alat Musik | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.01 | Belanja Modal Pesawat Telepon | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.01 | Belanja Modal Peralatan DC Shock | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.01 | Belanja Modal UPS | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.01 | Belanja Modal Baterai UPS | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |



| 5.2.3.89.04 | Belanja Almari Arsip Kepegawaian | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
|-------------|--|--------------|---------------------|
| 5.2.3.89.08 | Belanja Camera | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.21 | Belanja Printer | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.22 | Belanja Handycam | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.23 | Belanja LCD | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.24 | Belanja Meubeler | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.25 | Belanja Sound System Aula Auditorium | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.26 | Belanja Layar Tripod | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.27 | Belanja Lemari Obat | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.28 | Belanja Mesin Hitung Uang | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.29 | Mesin Absensi elektrik/Aplikasi Absensi berbasis Web | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.30 | Pengadaan Menekin | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.31 | Pengadaan BLS Kid | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.32 | Pengadaan Kulkas Pengatur Suhu | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.33 | Pengadaan lemari Tempat Vaksin | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.34 | Troly Emergency | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.35 | Pharmaceutical Refrigerator | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.36 | Belanja Modal Alat Kesehatan Jiwa | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.38 | Belanja Modal Acces Door + Electrick Lock | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.39 | Belanja Modal Mesin Penghancur Kertas | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.40 | Belanja Modal Lampu Sorot | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.44 | Belanja Modal Mesin Pencetak Tiket Obat | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.45 | Belanja Modal Trolly Instrumen | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.46 | Belanja Modal trolly Pakaian Pasien | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.47 | Belanja Modal Lemari Arsip Slidding | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.49 | Belanja Modal Pengadaan Meja Makan Pasien | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.50 | Belanja Modal Pengadaan Matras Pasien | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.51 | Belanja Modal Pengadaan Matras Dinding | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.52 | Belanja Modal Pengadaan Matras Lantai | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.56 | Belanja Modal Kursi Roda | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.57 | Belanja Cermin Cembung | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.58 | Belanja Modal Mesin Jilid Dokumen | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.59 | Belanja Modal Kipas Angin | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| 5.2.3.89.60 | Belanja Modal Perangkat Audio | 1.3.2.00.00. | Peralatan dan Mesin |
| | | | |



BAB IV PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

PENJELASAN POS-POS NERACA

Tahun 2017 Tahun 2016 Rp Rp

1.1 KAS DAN SETARA KAS

10.784.923.766,43 2.652.356.495,06

Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM Provinsi Kalimantan Timur per 31 Desember 2017 dan 2016 dengan rincian tahun 2016 sebagai berikut:

Kas/Bank di Badan Layanan Umum (RS) Rp 10.784.923.766,43
 Jumlah Rp 10.784.923.766,43

Saldo Kas dan Setara Kas sebesar Rp **10.784.923.766,43** telah sesuai dengan saldo rekening koran bank Badan Layanan Umum RSJD Atma Husada Mahakam no Rek. 0011422233.

1.2 PIUTANG BLUD

11.160.723.115,00 12.179.998.592,00

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang layanan kesehatan yang belum tertagih per 31 Desember 2017 dan 2016 dengan rincian tahun 2017 sebagai berikut :

| Jamkesda Kukar | (Rp) | 0,00 |
|--------------------------|------|------------------|
| Jamkesda Samarinda | (Rp) | 3.145.552.683,00 |
| Jamkesda Bontang | (Rp) | 36.284.679,00 |
| Jamkesda PPU | (Rp) | 32.282.730,00 |
| Jamkesprov Berau | (Rp) | 44.142.680,00 |
| Jamkesprov Bulungan | (Rp) | 16.350.828,00 |
| Jamkesprov Balikpapan | (Rp) | 41.922.798,00 |
| Jamkesprov Kutai Barat | (Rp) | 57.360.982,00 |
| Jamkesprov Kutai Timur | (Rp) | 39.619.671,00 |
| Jamkesprov Paser | (Rp) | 87.097.386,00 |
| Jamkesprov RITL | (Rp) | 0,00 |
| Jamkesprov RJTL | (Rp) | 0,00 |
| Jamkesda bulungan | (Rp) | 0,00 |
| Jamkesda kutai barat | (Rp) | 27.012.445,00 |
| Satgas Paser | (Rp) | 0,00 |
| Jamkesprov Pasien Dinsos | (Rp) | 0,00 |



| Jamkesprov Pasien Abadi | (Rp) | 293.015.181,00 |
|---|------|------------------|
| Jamkesprov Bontang | (Rp) | 0,00 |
| BPJS Obat Rawat Jalan | (Rp) | 108.465.567,00 |
| Jamkesda Samarinda Poli Gigi | (Rp) | 2.461.101,00 |
| Jamkesda Samarinda Poli Fisioterapi | (Rp) | 13.172.825,00 |
| Jamkesprov Samarinda | (Rp) | 84.706.533,00 |
| Jamkesprov Panajam Paser Utara | (Rp) | 0,00 |
| Jamkesprov Mahakam Hulu | (Rp) | 8.176.529,00 |
| BPJS Rawat Jalan | (Rp) | 207.340.600,00 |
| BPJS Rawat Inap | (Rp) | 1.053.815.200,00 |
| Dinas Sosial Berau | (Rp) | 611.172.682,00 |
| Dinas Sosial Kukar | (Rp) | 139.975.941,00 |
| Dinas Sosial Mahakam Hulu | (Rp) | 87.418.517,00 |
| Jamkesda Grogot Paser | (Rp) | 0,00 |
| Pasien Non Piutang | (Rp) | 939.768.576,00 |
| Dinas Sosial Balikpapan | (Rp) | 82.140.188,00 |
| Dinas Sosial eks.pasien Jamkesda Kukar | (Rp) | 176.735.866,00 |
| Dinas Sosial pasien terlantar kukar | (Rp) | 543.391.055,00 |
| Dinas Sosial eks. Pasien Jamkesprov Kukar | (Rp) | 277.265.089,00 |
| Dinas Pemberdayaan perempuan Bontang | (Rp) | 60.402.141,00 |
| Dinas Sosial Kutim | (Rp) | 494.078.899,00 |
| Dinas Kesehatan eks. Jamkesda Samarinda | (Rp) | 107.977.322,00 |
| Dinas Sosial Pasien Terlantar Samarinda | (Rp) | 586.275.910,00 |
| Setda Prov Kaltim | (Rp) | 1.883.017.131,00 |
| Jamkesprov Kutai Kartanegara | (Rp) | 128.826.620,00 |
| IPWL | (Rp) | 0,00 |
| | | |

| Sub Total | | 11.195.516.673,00 |
|-------------------------------------|----|-------------------|
| Koreksi Piutang Tahun 2015 oleh BPK | Rp | (34.793.558,00) |
| Total | | 11.160.723.115,00 |

Cadangan penyisihan atas piutang tersebut sebesar Rp 11.160.723.115,00 cadangan piutang ini dihitung berdasarkan aging terhadap piutang.

Rincian lebih lanjut, lihat lampiran 1



1.3 PERSEDIAAN

1.004.971.267,00

830.037.093,65

Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan yang ada di RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM Provinsi Kalimantan Timur per 31 Desember 2017 dan 2016 dengan rincian tahun 2017 sesuai berita acara hasil stock opname persediaan sebagai berikut:

| - Alat Tulis Kantor | Rp | 8.571.124,00 |
|--|----|------------------|
| - Alat Listrik dan Elektronik | Rp | 39.612.875,00 |
| - Persediaan Bahan Kimia | Rp | 114.506.372,00 |
| - Persediaan Bahan Pembersih | Rp | 14.806.804,00 |
| - Persediaan Bahan Cetak | Rp | 10.286.000,00 |
| - Persediaan Obat-obatan dan Habis Pakai | Rp | 783.737.492,00 |
| - Persediaan Alkes Umum | Rp | 22.972.600,00 |
| - Persediaan Bahan Komputer | Rp | 10.478.000,00 |
| | | 1.004.971.267,00 |

Rincian lebih lanjut Persediaan lihat Lampiran 2 (Berita Acara Hasil Stock Opname Persediaan).



1.4 ASET TETAP

50.740.460.919,70

50.560.520.419,7

Jumlah tersebut merupakan saldo nilai buku aset tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 dengan perhitungan tahun 2017 sebagai berikut :

| Uraian | Per | Mutasi Tahun | 2017 | Per | |
|-------------------------------|--------------------|------------------|----------------|--------------------|--|
| Aktiva Tetap | 31-12-2016 (Rp) | Tambah (Rp) | Kurang (Rp) | 31-12-2017 (Rp) | |
| NILAI PEROLEHAN | | | | | |
| Tanah | 12.676.204.100,00 | - | - | 12.676.204.100,00 | |
| Peralatan Dan Mesin | 20.189.819.831,00 | | | 21.446.883.541,00 | |
| Gedung dan Bangunan | 44.241.237.441,00 | - | - | 44.241.237.441,00 | |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 2.478.005.725,00 | - | | 2.478.005.725,00 | |
| Aset Tetap Lainnya | 26.121.200,00 | - | - | 26.121.200,00 | |
| Sub Jumlah | 79.611.388.297,00 | | - | 80.868.452.007,00 | |
| AKUMULASI PENYUSUTAN | | | | | |
| Tanah | - | - | - | - | |
| Peralatan Dan Mesin | 13.191.653.384,00 | 2.252.630.336,00 | 165.317.998,00 | 15.278.965.722,00 | |
| Gedung dan Bangunan | (404.311.282,00) | 2.212.061.872,05 | - | 1.807.750.590,05 | |
| Jalan, Jaringan dan Instalasi | 665.361.431,00 | 123.900.286,25 | - | 789.261.717,25 | |
| Aset Tetap Lainnya | 23.150.370,00 | 2.370.821,00 | - | 25.521.191,00 | |
| Sub Jumlah | 13.475.853.903,00 | 4.590.963.315,30 | 165.317.998,00 | 30.127.991.087,30 | |
| NILAI BUKU | 66.135.534.394,00 | - | - | 50.740.460.919,70 | |

- Penambahan aset tetap mesin dan peralatan tahun 2017 sebesar Rp 20.369.760.331 berasal dari belanja modal dana ABPD sebesar Rp 16.634.209.091,- belanja modal dana BLUD sebesar Rp 3.735.551.240,- serta koreksi kesalahan penjumlahan oleh auditor eksternal sebesar Rp 50.000,00. Rincian lebih lanjut aset tetap lihat Lampiran 3 (Daftar Aset Tetap).
- Aset Tetap bersih sebesar Rp 50.740.460.919,70 merupakan nilai buku aset tetap per 31 Desember 2017 yang digunakan untuk operasional RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM Provinsi Kalimantan Timur yang sumber dananya berasal dari APBD maupun dana fungsional.



1.5 ASET LAINNYA

82.291.000,00

82.291.000,00

Jumlah tersebut merupakan saldo nilai buku aset lainya per 31 Desember 2017 berupa:

| | JUMLAH | Rp | 82.291.000,00 |
|---|----------------------|----|-----------------|
| - | Akumulasi Amortisasi | Rp | (52.129.000,00) |
| - | Aset Lain -Lain | Rp | 74.470.000,00 |
| - | Aset Tidak Berwujud | Rp | 59.950.000,00 |
| - | Aset Rusak Berat | Rp | 0,00 |

1.6 KEWAJIBAN

3.534.795.981,00

30.478.925,00

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban jangka pendek RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM Provinsi Kalimantan Timur per 31 Desember 2017 dan 2016, kewajiban jangka pendek RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM tersebut merupakan utang beban air RSJD atma Husada Mahakam bulan Desember 2017.

1.6 EKUITAS TIDAK TERIKAT

67.354.513.510,28 64.952.671.539,41

Jumlah tersebut merupakan kekayaan RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM Provinsi Kalimantan Timur per 31 Desember 2017 dan 2016 yang digunakan untuk kegiatan operasional pelayanan dan merupakan bagian yang tidak dipisahkan dari kekayaan Pemerintah Kota Samarinda. Perhitungan ekuitas tidak terikat per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

| Jumlah | Rp | 67.354.513.510,28 |
|--------------------------------------|----|-------------------|
| - Surplus dan Defisit Tahun Berjalan | Rp | 4.206.653.635,28 |
| - Surplus dan Defisit Tahun Lalu | Rp | - |
| - Ekuitas Awal | Rp | 63.147.859.875,00 |

 Ekuitas Awal sebesar Rp 63.147.859.875,00 adalah kekayaan awal BLUD yang merupakan selisih aset dan kewajiban pada saat pertama kali menyusun laporan keuangan BLUD. Ekuitas Awal tidak sama dengan total ekuitas tahun 2016



disebabkan karena adanya koreksi terhadap aset tetap berupa aset ekstra

 Defisit Tahun Berjalan sebesar Rp 4.206.653.635,28 merupakan selisih negatif yang berasal dari seluruh pendapatan tahun 2017 dikurangi seluruh biaya pada tahun 2016. Perhitungan (defisit) tahun berjalan dapat dilihat pada laporan operasional tahun 2017

PENJELASAN ATAS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional merupakan laporan yang mengambarkan jumlah pendapatan, jumlah biaya dan selisih antara jumlah pendapatan dan biaya. Laporan ini disusun dengan menggunakan metode akrual basis.

3.1 PENDAPATAN BLUD

| Tahun 2017 Rp | Tahun 2016 Rp |
|------------------|------------------|
| | |

3.1.1 PENDAPATAN

49.791.961.446,00 50.775.695.720,70

Pendapatan BLUD tahun 2017 dan 2016 diperoleh dari penyelengaraan pelayanan kesehatan, hibah, subsidi melalui APBD/APBN, serta pendapatan usaha lainnya. Pendapatan BLUD RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM tahun 2017 sebesar Rp 49.791.961.446,00 terdiri dari :

| Jumlah | Rp | 49.791.961.446,00 |
|----------------------------------|----|-------------------|
| - Pendapatan Usaha Lainnya | Rp | 121.268.748,00 |
| - Pendapatan APBD tahun 2016 | Rp | 26.292.522.542,00 |
| - Pendapatan Pelayanan Kesehatan | Rp | 23.378.170.156,00 |

 Pendapatan APBD tahun 2017 sebesar Rp 26.292.522.542,00 berasal dari realisasi pencairan anggaran yang di danai dari Dana APBD Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Realisasi pencairan anggaran tersebut adalah:

| Jumlah | Rp | 26.292.522.542,00 |
|----------------------------------|----|-------------------|
| - Pencairan kegiatan investasi | Rp | <u>-</u> |
| - Pencairan kegiatan operasional | Rp | 26.292.522.542,00 |

Subsidi biaya operasional sebesar Rp 26.292.522.542,00 digunakan untuk membayar gaji dan tunjangan pegawai negeri, belanja barang dan jasa di lingkungan RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM.



3.2.1 BIAYA BLUD

Biaya BLUD merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka kegiatan operasional penyelengaraan pelayanan kesehatan. Biaya BLUD terdiri dari Biaya Operasional dan Non Operasional.

| | Rp | Rp |
|-------------|-------------------|-------------------|
| 3 2 1 ΒΙΔΥΔ | 48 712 172 611 50 | 52 949 588 204 29 |

Tahun 2017

Tahun 2016

Biaya RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM tahun 2017 sebesar Rincian masing-masing biaya adalah sebagai berikut : Rp **48.712.172.611,50**

| - Biaya Pegawai | Rp | 30.360.945.545,00 |
|---|----|-------------------|
| - Biaya Persediaan | Rp | 2.465.845.341,00 |
| - Biaya Jasa layanan | Rp | 10.236.985.071,00 |
| - Biaya Pemeliharaan | Rp | 647.925.640,00 |
| - Biaya Langganan Daya dan Jasa | Rp | 947.769.627,00 |
| - Biaya Perjalanan Dinas | Rp | 1.168.640.811,00 |
| - Biaya Penyisihan Piutang Tak Tertagih | Rp | 2.884.060.576,50 |
| - Biaya Penyusutan | Rp | - |
| Jumlah Biaya Layanan | Rp | 48.712.172.611,50 |



Tahun 2017 Rp Tahun 2016 Rp

3.3 SURPLUS/(DEFISIT) BERSIH

(1.079.788.834,50)

(2.173.892.483,59)

Dari hasil penyelengaraan operasional pelayanan kesehatan selama tahun 2017 RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM mengalami defisit sebesar Rp **1.079.788.834,50** dengan perhitungan sebagai berikut:

| Jumlah Surplus/(Defisit) Bersih | Rp | 1.079.788.834,50 |
|--------------------------------------|----|-------------------|
| - Penyetoran Dana BLUD ke Kas Daerah | Rp | - |
| - Biaya Lain-lain | | |
| - Biaya Umum dan Administasi | Rp | |
| - Biaya Layanan | Rp | |
| - Biaya Operasional | | 48.712.172.611,50 |
| - Pendapatan lain-lain | Rp | - |
| - Pendapatan Bunga | Rp | - |
| - Pendapatan dari usaha lainnya | | 121.268.748,00 |
| - Pendapatan APBD/Subsidi APBD | Rp | 26.292.522.542,00 |
| - Pendapatan Operasional | Rp | 23.378.170.156,00 |
| | | |

• PENJELASAN ATAS LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas merupakan laporan yang mengambarkan aliran kas masuk dan kas keluar dari aktivitas operasi dan aktivitas investasi serta posisi kas bersih pada akhir periode pelaporan. Laporan ini disusun dengan metode basis kas.

2.1 ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi adalah arus kas masuk dan arus kas keluar yang berasal dari pendapatan fungsional rumah sakit termasuk juga subsidi dari Pemerintah Daerah yang digunakan untuk belanja operasional rumah sakit.



2.1.1 ARUS KAS MASUK

Rp 50.811.236.923,37 Rp 44.531.078.465,70

Arus kas masuk dari aktivitas operasi sampai dengan 31 Desember tahun 2017 sebesar Rp 50.811.236.923,37 merupakan jumlah penerimaan kas RSJD Atma Husada Mahakam sampai dengan 31 Desember tahun 2017 yang berasal dari penerimaan jasa pelayanan kesehatan sebesar Rp 24.397.445.633,00 dan penerimaan subsidi belanja dari Pemerintah sesuai realisasi pencairan anggaran belanja sebesar Rp 26.292.522.542,00 serta Pendapatan Usaha Lainnya sebesar Rp 121.268.748,37

2.1.2 ARUS KAS KELUAR

Rp 42.498.729.152

Rp 46.472.903.271,64

Arus kas keluar aktivitas operasi sampai dengan 31 Desember tahun 2017 sebesar Rp 42.498.729.152,00 merupakan jumlah pengeluaran kas RSJD Atma Husada Mahakam tahun 2017 yang digunakan untuk membayar biaya layanan, biaya umum dan administrasi dan biaya lainnya dengan rincian sebagai berikut :

| - Biaya Pegawai | Rp | 27.309.653.445,00 |
|---------------------------------|----|-------------------|
| - Biaya Persediaan | Rp | 2.372.299.050,00 |
| - Biaya Jasa | Rp | 10.052.440.579,00 |
| - Biaya Pemeliharaan | Rp | 647.925.640,00 |
| - Biaya Langganan Daya dan Jasa | Rp | 947.769.627,00 |
| - BiayaPerjalanan Dinas | Rp | 1.168.640.811,00 |
| - Biaya Pembayaran Bunga | Rp | |
| Jumlah | Rp | 42.498.729.152,00 |

Biaya Layanan sampai dengan 31 Desember tahun 2017 sebesar Rp 42.498.729.152 merupakan seluruh biaya yang terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat, antara lain meliputi biaya pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh RSJD Atma Husada Mahakam Kota Samarinda.



2.2 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas dari aktivitas investasi adalah arus kas masuk dan arus kas keluar yang berasal dari pendapatan fungsional rumah sakit termasuk juga subsidi dari Pemerintah Daerah yang digunakan untuk belanja investasi berupa aset tetap maupun bentuk investasi lainnya.

2.2.1 ARUS KAS KELUAR

Rp 179.940.500,00 Rp 1.436.488.860,00

Arus kas keluar aktivitas investasi sampai dengan 31 Desember tahun 2017 sebesar Rp 179.940.500,00 merupakan jumlah pengeluaran kas RSJD Atma Husada Mahakam sampai dengan 31 Desember tahun 2017 yang digunakan untuk belanja investasi berupa aset tetap.

2.3 ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSFER DANA

Arus kas dari aktivitas transfer dana adalah arus kas masuk dan arus kas keluar yang berasal dari aktivitas transfer yang berupa penambahan atau pengurangan kas.

2.3.1 ARUS KAS MASUK

Rp 43.524.753,00 Rp 182.774.343,00

Arus kas masuk aktivitas transfer dana sampai dengan 31 Desember tahun 2017 sebesar Rp 43.524.753,00 merupakan jumlah Penerimaan Dana UP/GU/TU yg Belum Dipertanggungjawabkan dari Kas Daerah.

2.3.2 ARUS KAS KELUAR

Rp 43.524.753,00

Rp 182.774.343,00

Arus kas keluar aktivitas transfer dana sampai dengan 31 Desember tahun 2017 sebesar Rp 43.524.753,00 merupakan jumlah Penyetoran UP/GU/TU yg Belum Dipertanggungjawabkan dari Kas Daerah.



2.4 KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH

2.4.1 KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH Rp (8.132.567.271,37) Rp (3.378.313.665,94)

Selama tahun 2017 Kas bersih RSJD Atma Husada Mahakam mengalami penurunan kas sebesar Rp 8.132.567.271,37 dengan perhitungan sebagai berikut :

| Jumlah Kenaikan Kas | Rp | 8.132.567.271,37 |
|--|----|------------------|
| - Arus Kas Bersih dari aktivitas transfer dana | Rp | - |
| - Arus Kas Bersih dari aktivitas investasi | Rp | (179.940.500,00) |
| - Arus Kas Bersih dari aktivitas operasi | Rp | 8.312.507.771,37 |

2.5 SALDO AKHIR KAS

2.5.1 SALDO AKHIR KAS

Saldo Kas akhir tahun 2017 RSJD Atma Husada Mahakam sebesar Rp .10.784.923.766,43 dengan perhitungan sebagai berikut :

Rp

| Jumlah | Rp | 10.784.923.766,43 |
|------------------------------|----|-------------------|
| - Kenaikan kas Semester 2017 | Rp | 8.132.567.271,37 |
| - Saldo awal kas tahun 2017 | Rp | 2.652.356.495,06 |

10.784.923.766,43



BAB V

KINERJA KEUANGAN

Sesuai dengan permendagri 61 tahun 2007 tentang pedoman teknis pengelolaan keuangan BLUD pasal 128. Setiap tahun bagi SKPD yang menerapkan PPK-BLUD perlu dilakukan pengukuran kinerja keuangan dan non keuangan.

Kinerja keuangan merupakan analisa atas laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan pengelolaan rumah sakit. Pengukuran kinerja keuangan meliputi :

- 1) Cost Recovery Rate (CRR) adalah tingkat kemampuan membiayai biaya operasional dari pendapatan operasional. Indikator ini digunakan untuk mengukur sampai sejauhmana kontribusi pendapatan fungsional Rumah sakit terhadap Belanja Operasi.
- 2) Sales Growth Rate (SGR) adalah tingkat pertumbuhan pendapatan atau tingkatan yang menunjukkan adanya tren positif terhadap pendapatan operasional rumah sakit. Indikator digunakan untuk mengukur kemampuan rumah sakit dalam menggali pendapatan fungsional dari jasa layanan kesehatan.
- 3) Tingkat Kemandirian adalah tingkat kemampuan membiayai seluruh belanja dari pendapatan operasi. Indikator ini digunakan untuk mengukur sampai sejauhmana kontribusi pendapatan fungsional terhadap total belanja.
- 4) Rasio Kas adalah rasio yang menunjukkan porsi kas yang dapat memenuhi kewajiban- kewajiban jangka pendek.
- 5) Rasio Lancar adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban-kewajiban lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.



- 6) Rasio Cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi kewajiban-kewajiban lancarnya. Semakin besar perbandingannya semakin baik.
- 7) Return On Investment rasio ini menunjukkan berapa persen pendapatan yang diperoleh bila diukur dari jumlah aktiva. Rasio ini semakin besar semakin baik.

Rasio-rasio Keuangan

Kinerja keuangan RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM Provinsi Kalimantan Timur tahun 2012 sebagaimana disajikan pada tabel sebagai berikut :

| NO | URAIAN | | | TAHUN 2016 |
|----|----------------------------|---|--------|---------------|
| 1 | Cost Recovery Rate (CRR) | Jumlah Seluruh Pendapatan Operasional Jumlah Seluruh Belanja Operasional | X 100 | 41% |
| 2 | Sales Growth Rate (SGR) | Jumlah Pendapatan tahun ini — Pendapatan tahun sebelumnya Jumlah Pendapatan tahun ini | X 100 | -6% |
| 3 | Tingkat Kemandirian | Jumlah Seluruh Pendapatan Operasional Jumlah Seluruh Belanja | X 1 00 | 37% |
| 4 | Rasio Kas/cash Ratio | Kas + Surat Berharga Hutang Lancar | X 1 | 87,02 |
| 5 | Rasio Lancar/Current Ratio | Aktiva Lancar Hutang Lancar | X 1 | 470,50 |
| 6 | Rasio Cepat/Quick Ratio | Aktiva Lancar-Persediaan Hutang Lancar | X 1 | 443,27 |
| 7 | Return On Investmen | Pendapatan Operasional Aktiva | X 1 | 30% |

- Cost Recovery Rate (CRR) RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM tahun 2017 sebesar
 - 41%. Kondisi tersebut mengambarkan bahwa RSUD belum mampu untuk membiayai seluruh biaya operasional penyelengaraan rumah sakit.
- Sales Growth Rate (SGR) RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM Provinsi Kalimantan
 Timur tahun 2017 sebesar 6%. Kondisi tersebut menunjukkan adanya penurunan



pendapatan RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016.

- Tingkat Kemandirian RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM tahun 2017 sebesar 37%.
 Kondisi tersebut mengambarkan bahwa pendapatan operasional RSUD mampu membiayai 37% dari seluruh belanja RSUD.
- Rasio Kas RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM tahun 2016 87,02. Kondisi tersebut mengambarkan bahwa RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM mampu membayar hutang jangka pendeknya.
- Rasio Lancar Kas RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM tahun 2017, 470,50. Kondisi tersebut mengambarkan bahwa RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM mampu membayar hutang jangka pendeknya.
- Rasio Cepat RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM tahun 2016 443,27. Kondisi tersebut mengambarkan bahwa RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM mampu membayar hutang jangka pendeknya.
- Return On Investment RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM tahun 2017 sebesar 30%. Kondisi tersebut mengambarkan bahwa RSUD cukup efektif dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan.

Dengan memperhatikan kondisi diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM tahun 2017 dalam kondisi baik/sehat.



BAB VI

PENUTUP

Sesuai dengan peraturan yang berlaku bagi SKPD yang menerapkan PPK-BLUD diwajibkan untuk membuat laporan keuangan BLUD yang meliputi neraca, laporan arus kas dan laporan operasional serta catatan atas laporan keuangan yang disusun dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa laporan keuangan RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM Tahun 2017 dapat tersusun. Laporan keuangan ini merupakan salah satu bentuk pertangungjawaban atas pengelolaan keuangan BLUD di RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM.

Laporan keuangan ini kami susun berdasarkan data dan catatan-catatan yang kami miliki. Harapan kami, laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perkembangan RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM Provinsi Kalimantan Timur.